

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DENGAN
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PROSES
PEMBELAJARAN**

(Studi Kasus Pada SLB-B Di Sekolah Luar Biasa Asuhan Kasih Kupang)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira



OLEH

OSWIND RIAN BRIA

No Reg : 431 10 028

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKUTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2015



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Feod, Aikmasid Yani 5D-52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194
Web Site : <http://www.ukw.ac.id>, e-mail : info@ukw.ac.id
Kupang 85225 - Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Senin Tanggal 23 November 2015** jam **11.30 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : **Oswind Rian Bria**
No. Reg. : **431 10 028**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi :

KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PROSES PEMBELAJARAN (Studi Kasus Pada SLB – B Asuhan Kasih Kupang).

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 2 Sekretaris : Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom
- 3 Penguji Materi I : FD. Setyaningsih, M.Si
- 4 Penguji Materi II : Yoseph Andreas Gual, S.Sos, MA
- 5 Penguji Materi III : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 6 Pembimbing I : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 7 Pembimbing II : Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 78
Penguji II = 80
Penguji III = 78

Lulus dengan Nilai

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : TANGGAL : JAM :
Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan :
Dekan,

DRS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

Kupang, 23 November 2015
Ketua Tim Penguji,

P. HENDRIKUS SAKU BOUK, SVD, S.Fil, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Oswind Rian Bria

No. Reg : 431.10.028

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Komunikasi

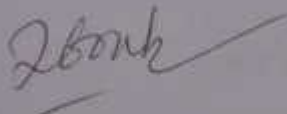
Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul:

**"Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dengan Anak Berkebutuhan
Khusus Dalam Proses Pembelajaran**

(Studi Kasus Pada SLB-B Asuhan Kayih Kupang)"

Apabila di kemudian hari ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Pembimbing I



(P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA)

Mahasiswa



Oswind Rian Bria

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan di pertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Program
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Katolik
Widya Mandira, pada

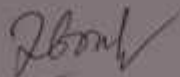
Hari/tanggal : Senin, 23 November 2015

Jam : 11:30

Tempat : Ruang Ujian Fisip

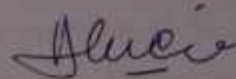
DISETUJUI OLEH:

Pembimbing I



(P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA)

Pembimbing II



(Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom)

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira



(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

MOTTO

**“Lebih Baik Maju Dengan Perlahan
Daripada Harus Mundur, Karena
Lebih Baik Menyalakan Lilin Kecil
Untuk Menyinari Jalan Daripada
Harus Takut Melangkah Dalam
Kegelapan”.**

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

**Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria,
Ayah tercinta Paulus Bria dan Ibu tersayang
Ifoni O. Bria Pasole, Serta**

**Almamater yang dibanggakan
Universitas Katolik Widya Mandira.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria karena atas berkat, rahmat dan cinta-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DENGAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN (Studi Kasus Pada SLB-B Asuhan Kasih Kupang). Penelitian dan penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pada Progam Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.

Dalam penelitan dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak bekerja sendiri. Peneliti juga mendapatkan bantuan dan bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak oleh karena itu dalam pengantar ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing dan membantu penulis, antara lain :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
4. Ibu F.D. Setyaningsih, M.Si selaku dosen pembimbing Akademik.
5. P. Hendrik Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA dan Ibu Lucy Max, S.Sos, M.I.Kom selaku Pembibing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan

pemikiran-pemikiran berharga untuk membimbing penulis selama penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu F.D Setyaningsih, M.Si dan Bapak Yoseph Andreas Gual, S.Sos, MA Selaku Pembahas I dan Pembahas II yang telah memberikan masukan-masukan penting untuk menyempurnahkan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama di bangku kuliah.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira yang telah membantu dan melayani segala urusan administrasi bagi penulis (Om Kons, Ibu Tince, Ibu Eti dan Ibu Lin).
9. Ibu Amini, S.PdI (selaku kepala sekolah), perangkat pengajar dan staf tata usaha Sekolah Luar Biasa Asuhan Kasih Kupang yang telah memberikan izin dan data-data yang dibutuhkan penulis.
10. Komunitas Bahasa Isyarat (KBI) Kota Kupang khususnya Kakak Ghian Messakh dan Kakak Siusan Liwe yang membantu penulis menerjemahkan jawaban dari para informan.
11. Keluarga Tercinta, Bapak Paulus Bria dan Mama Ifoni O. Bria Pasole, Kakak Alberth Nixon Bria bersama Istri Anggela Fenti Arianti, Kakak Maria Densi Waty Bria, Kakak Wende-frida Hoar Fahik, Kakak Aplonia Saku dan Adik Meliance Atika Bria.
12. Keluarga Bapak Osias Djami, Keluarga Bapak Frans Pasole, Keluarga Bapak Arnold Seran, Keluarga Bapak Matias Modok, Keluarga Bapak I Ketut S.

Andika, Keluarga Bapak Petrus Watu, Keluarga Bapak Daniel Bria dan Keluarga Bapak Hermanus Tahu Seran.

13. Sepupu-sepupu tersayang (Kakak Oby, Engge, Olan, Nita, Cheper, Adik Rina, Tiko, Merlin, Queen, Adelin, Esa, Tri, Adibu, Kadek, Komang, Yoga, Mila, Dion dan Andini).
14. Saudara/i di New Camp (Waka, Naker, Photas, Ogan, Zogas, Raches, Virus, Fembri, Sole, Jack, Alan, Erin, Ma Devi, Ander, Lopes, Bungshu, Marsel, Harka, Connie, Ibu Novi, Pa Yanto, Yandi dan Ardy)
15. Teman-teman Generasi Komunikasi UNWIRA 2010 tercinta yang selalu mendukung penulis (Rahman, Nadia, Serlin, Edhy, Rhigaz, Fialy, Beni, Elfrid, Citra, Jecko, Riany, Atri, Fani, Dyah, Klef, Richy, Ippi, Hani, Aston, Ofan, Akri dan Adhy).
16. Kekasih tercinta yang selalu mendoakan dan menyemangati serta memberi masukan ketika penulis menghadapi kesulitan.
17. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis juga ingin memohon maaf apabila pada saat melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis melakukan kesalahan. Pada akhirnya penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran dari mereka yang bersedia membaca skripsi ini.

Kupang, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BERITA ACARA.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	9
1.4. Kerangkar Pikiran, Asumsi dan Hipotesis	9
1.4.1. Kerangka pikiran	9
1.4.2. Asumsi.....	11
1.4.3. Hipotesis.....	11
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL.....	12
2.1. Pengertian Komunikasi	12
2.2. Komunikasi Interpersonal	13
2.2.1. Efektifitas Komunikasi Interpersonal.....	14

2.2.2. Komunikasi Verbal dan Nonverbal	16
2.3. Pengertian Guru, Siswa dan Tunarungu	17
2.3.1. Pengertian Guru.....	17
2.3.2. Pengertian siswa	18
2.3.3. Pengertian Tunarungu	19
2.4. Gangguan atau <i>Noise</i> Komunikasi Interpersonal.....	20
2.5. Teori S-O-R	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Metode Penelitian	24
3.2. Jenis Penelitian.....	24
3.3. Lokasi Penelitian.....	25
3.4. Unit Analisis dan Informan.....	25
3.4.1. Unit Analisis.....	25
3.4.2. Informan	25
3.5. Jenis Data	27
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7. Konstruk Penelitian.....	29
3.8. Teknik Analisis Data.....	31
3.9. Teknik Interpretasi Data.....	32
3.10. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	33
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	34
4.1. Sejarah Terbentuknya Sekolah Luar Biasa Asuhan Kasih Kupang.....	34
4.2. Sekolah Luar Biasa Asuhan Kasih.....	36
4.2.1. Letak.....	36
4.2.2. Sarana dan Prasarana Sekolah Luar Biasa Asuhan Kasih Kupang	36
4.2.3. Visi dan Misi Sekolah Luar Biasa Asuhan Kasih Kupang.....	38
4.3. Keberadaan Guru dan Siswa Sekolah Luar Biasa Asuhan Kasih Kupang	38
4.3.1. Keberadaan Siswa Sekolah Luar Biasa Asuhan Kasih Kupang	
Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin	38
4.3.2. Jumlah Siswa dan Siswi Berdasarkan Umur.....	39
4.3.3. Jumlah Siswa dan Siswi Berdasarkan Golongan Agama.....	40

4.3.4. Jumlah Tenaga Pengajar di Sekolah Luar Biasa Asuhan Kasih Kupang PNS dan Honor.....	41
4.4. Struktur Organisasi dan Personalia Sekolah Luar Biasa Asuhan Kasih	42
BAB V REKONSTRUKSI HASIL TEMUAN, ANALISIS DAN	
INTERPRETASI DATA HASIL PENELITIAN.....	43
5.1. Proses Pelaksanaan Penelitian	43
5.1.1. Tahap Persiapan	43
5.1.2. Tahap Pelaksanaan	43
5.2. Pertanyaan Penelitian.....	45
5.3. Jawaban Atas Pertanyaan Penelitian.....	45
5.3.1. Kutipan Hasil Wawancara Dengan Siswa.....	45
5.3.1.1. Gangguan	45
5.3.1.2. Efektifitas	48
5.3.2. Telaah Hasil Wawancara Dengan Siswa.....	51
5.3.2.1. Berkaitan Dengan Gangguan Dalam Komunikasi Interpersonal	51
5.3.2.1.1. Semantik	51
5.3.2.1.2. Fisik	52
5.3.2.1.3. Psikis.....	53
5.3.2.2. Berkaitan Dengan Efektifitas Komunikasi Interpersonal.....	54
5.3.2.2.1. Keterbukaan.....	54
5.3.2.2.2. Empati.....	55
5.3.2.2.3. Kesetaraan	56
5.3.3. Kutipan Hasil Wawancara dengan guru	57
5.3.3.1. Gangguan	57
5.3.3.2. Efektifitas	58
5.3.4. Telaah Hasil Wawancara Dengan Guru SLB-B Asuhan Kasih Kupang....	59
5.3.4.1. Berkaitan Dengan Gangguan Dalam Komunikasi Interpersonal	59
5.3.4.1.1. Semantik	59
5.3.4.1.2. Fisik	61
5.3.4.1.3. Psikis.....	62
5.3.4.2. Berkaitan Dengan Efektifitas Komunikasi	63

5.3.4.2.1. Keterbukaan	63
5.3.4.2.2. Empati	64
5.3.4.2.3. Kesetaraan	64
5.4. Hasil Observasi	65
5.5. Analisis Data Hasil Penelitian	69
5.5.1. Gangguan	69
5.5.1.1. Semantik	69
5.5.1.2. Fisik	71
5.5.1.3. Psikis	73
5.5.2. Efektifitas	74
5.5.2.1. Keterbukaan	75
5.5.2.2. Empati	75
5.5.2.3. Kesetaraan	76
5.6. Interpretasi Data Hasil Penelitian	76
5.7. Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dengan Siswa SLB-B	
Asuhan Kasih Kupang Dengan Teori Yang Digunakan	87
BAB VI PENUTUP	91
6.1. Kesimpulan	91
6.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah fasilitas Sekolah Luar Biasa Asuhan Kasih Kupang	37
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas Dan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.3 Jumlah Siswa Berdasarkan Umur	40
Tabel 4.4 Jumlah Siswa Berdasarkan Golongan Agama	40
Tabel 4.5 Jumlah Tenaga Pengajar PNS Dan Honor	41
Tabel 5.6 Informan Siswa-Siswi Tunarungu	45
Tabel 5.7 Data Informan Guru SLB-B.....	44

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Skema Kerangka Pikiran	10
Bagan 5.2 Struktur Organisasi Sekolah Luar Biasa Asuhan Kasih Kupang Tahun Ajaran 2014/2015	42

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DENGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PROSES PEMBELAJARAN (Studi Kasus Pada SLB-B Asuhan Kasih Kupang)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa/i yang siswa-siswi sangat aktif mencari materi pelajaran di internet dan toko buku namun pada saat berkomunikasi dengan guru di sekolah anak-anak tunarungu di SLB-B Asuhan Kasih Kupang tidak terjadi secara dua arah sehingga dengan kata lain komunikasi tersebut tidak berjalan efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat gangguan atau hambatan dalam proses komunikasi yang dilakukan.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja gangguan yang terjadi dalam proses komunikasi dan bagaimana efektifitas komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa ketika SLB-B Asuhan Kasih Kupang menerapkan komunikasi verbal dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut ketebukaan, rasa empati dan kesetaraan pengiriman pesan dari guru maupun siswa/i. Maka tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui gangguan dan efektifitas komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa/i dalam proses pembelajaran di SLB-B Asuhan Kasih Kupang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus dan memilih informan sebanyak 8 orang yang masing-masing 6 orang siswa/i dan 2 orang guru SLB-B Asuhan Kasih Kupang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Konstruk utama dalam penelitian ini adalah gangguan komunikasi (semantik, fisik dan psikis) yang dapat mempengaruhi efektifitas komunikasi yang dapat dilihat dari keterbukaan, rasa empati dan kesetaraan dalam pengiriman pesan.

Dari hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwa komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa di SLB-B Asuhan Kasih Kupang mengalami 3 (tiga) gangguan yaitu pertama gangguan semantik karena guru lebih memahami pesan verbal sedangkan siswa/i lebih memahami pesan nonverbal, kedua gangguan fisik karena suhu udara yang panas ketika proses belajar dilaksanakan di siang hari dan ketiga gangguan psikis karena siswa tertekan dengan tindakan keras dari guru. Dengan adanya gangguan ini maka proses komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa SLB-B Asuhan Kasih Kupang tidak berjalan efektif yaitu tidak adanya keterbukaan dari siswa karena cenderung tertutup, kedua belah pihak tidak mampu memahami perasaan lawan bicara serta guru lebih menguasai proses pengiriman pesan. Berdasarkan kesimpulan ini maka penulis menyarankan agar komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa/i SLB-B Asuhan Kasih Kupang harus menggunakan pesan verbal dan nonverbal, melakukan penanaman pohon atau memasang pendingin ruangan dan perlu mengurangi tindakan kasar dari guru dalam menanggapi perilaku siswa yang dianggap sebagai tindakan nakal, serta perlu mengevaluasi kembali kinerja dari para guru pada SLB Asuhan Kasih Kupang kategori B (tunarungu) yang tidak dapat berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat/abjad jari.